

ABSTRAK

Restu Ayu Eka Pustika Dewi¹, Noveri Aisyaroh², Rr. Catur Leny Wulandari³
HUBUNGAN SIKAP *HEALTH PROVIDER* TENTANG PENCEGAHAN HIV DAN
AIDS DENGAN PRAKTIK *UNIVERSAL PRECAUTIONS* DALAM TINDAKAN
KEBIDANAN DI RSUD KOTA SEMARANG

V BAB + 70 HALAMAN + 4 DIAGRAM + 11 LAMPIRAN

Berdasarkan data Perkembangan HIV dan AIDS Indonesia, di Indonesia data perkembangan penderita HIV dan AIDS pada April sampai dengan Juni 2011 kasus AIDS baru dilaporkan adalah 2001 kasus dari 59 Kabupaten DI 19 Provinsi.

Dengan mewabahnya HIV dan AIDS dan penyakit virus yang ditularkan melalui darah (Blood Borne Viruses / BBV) seperti Hepatitis B, Hepatitis C, dan sebagainya maka diperkenalkan tindakan hospital *Universal Precautions* (kewaspadaan *universal* di rumah sakit). Di Negara industri masalah ini sering menjadi kekhawatiran ahli bedah dan dokter gigi, yang harus menghadapi darah pasien setiap harinya, tetapi di Negara berkembang semua dokter, perawat dan bidan akan sering berhadapan dengan pasien gawat darurat atau infeksi lain, sehingga memerlukan tindakan pencegahan yang biasa dilakukan.

Ruang lingkup penelitian ini dilaksanakan di RSUD kota Semarang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Dimana hasil dari penelitian ini didapatkan sebagian besar sikap *Health Provider* sebagian besar mempunyai sikap positif 19 responden (59,4%) dan praktik *Universal Precautions* baik ada 17 responden (53,1%) . Setelah dicocokkan dengan tabel *Chi Square* didapatkan $p_{value} (0,00) < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antara Sikap *Health Provider* tentang pencegahan HIV dan AIDS dengan praktik *Universal Precautions* dalam tindakan kebidanan. Dengan sikap yang positif dan praktik *Universal Precautions* yang baik, diharapkan bagi tenaga kesehatan di wilayah kerja RSUD Kota Semarang untuk menerapkan prinsip-prinsip *Universal Precautions* pada semua pasien dan semua tindakan kebidanan apapun jenisnya dan bagi rumah sakit diharapkan penyediaan SOP (*Standar Operating Procedures*) yang lengkap tentang *Universal Precautions* (Pencegahan Infeksi) di ruang bersalin, nifas dan perinatologi.

Kata Kunci : HIV dan AIDS, Praktik *Universal Precautions*, Sikap *Health Provider*

Kepustakaan : 36 (2002-2012)

1. Mahasiswa PRODI D3 Kebidanan
2. Pembimbing I PRODI D3 Kebidanan
3. Pembimbing II PRODI D3 Kebidanan.

ABSTRACT

Restu Ayu Eka Pustika Dewi¹, Noveri Aisyaroh², Rr. Leny Wulandari³

RELATIONSHIP ATTITUDE HEALTH PROVIDER OF PREVENTION HIV AND AIDS WITH PRACTICE *UNIVERSAL PRECAUTIONS* IN MIDWIFERY ACTION SEMARANG CITY HOSPITAL

V CHAPTER + 70 PAGE + 4 DIAGRAM + 11 ATTACHMENT

Based on data from HIV and AIDS Development of Indonesia, in Indonesia the data progression of HIV and AIDS in April until June 2011 new cases is 2001 cases were reported from 59 districts in 19 provinces.

With the spread of HIV and AIDS and viral disease transmitted through blood (Blood Borne Viruses / BBV) such as Hepatitis B, Hepatitis C, and so it introduced Universal Precautions hospital measures (universal precautions in hospitals). In industrialized countries this problem is often a concern for surgeons and dentists, who must deal with the blood of patients every day, but in developing countries all the doctors, nurses and midwives are often faced with a patient's emergency department or other infections, so it takes the usual precautions.

The scope of this study conducted at the Semarang city hospitals. In this study the method used is analytical survey by the cross sectional approach. Where the results of this study found most of the attitude Health Provider have a positive attitude most of the 19 respondents (59.4%) and good practice Universal Precautions are 17 respondents (53.1%). Once matched with a table obtained of Chi Square p value $(0.00) < \alpha (0.05)$ so that it can be concluded that the H_0 accepted that there is a significant relationship between the Health Provider Attitudes about HIV and AIDS prevention with the practice of Universal Precautions in the act of midwifery. With a positive attitude and practice of Universal Precautions is good, desirable for health workers in the region of Semarang city hospitals to apply the principles of Universal Precautions in all patients and all actions of any kind and obstetrics for the hospital is expected to provider SOP (Standard Operating Procedures) that complete on Universal Precautions (Infection Prevention) in the delivery room, postpartum room and perinatologi room.

Key words : HIV and AIDS, Practice Universal Precautions, Attitude Health Provider

Bibliography : 36 (2002-2012)

1. Midwifery students
2. Midwifery tutors I
3. Midwifery tutors II